

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan metode *Reward and Punishment* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara memberikan pengaruh baik (positif). Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa. Peningkatan ini ditunjukkan melalui naiknya nilai siswa pada saat *post-test* apabila dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Jumlah nilai *pre-test* sebesar 462 dengan nilai rata-rata 18. Sedangkan jumlah nilai *post-test* sebesar 656 dengan nilai rata-rata 26.

Peneliti menyimpulkan bahwa bentuk atau jenis metode *Reward* yang dapat diberikan kepada siswa, terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu :

1. berupa kata-kata (pujian), seperti *bravo, tres bien, super, bien, parfait*, dan lain-lain.
2. Berupa tindakan, yaitu mencatat pujian di buku catatan siswa, memberi hadiah, memberi buku saku pelajaran, tersenyum, menepuk bahu, tepuk tangan, menyebut nama siswa, dan lain-lain.

Sementara itu, bentuk atau jenis *Punishment* yang dapat diberikan kepada siswa, terbagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari:

1. *La punition par un signe ou un coup d'œil*, yaitu bentuk *punishment* tatapan peringatan;
2. *La punition par la parole*, bentuk *punishment* melalui nasehat dan peringatan.
3. *La punition par les actes*, yaitu bentuk *punishment* yang dapat mempengaruhi tubuh dan pikiran, seperti pencabutan hak pribadi siswa yang berupa memotong jam istirahat, memindahkan posisi duduk siswa, menambah tugas dan sebagainya.

Berdasarkan hasil angket yang dikumpulkan, siswa yang memiliki persepsi positif terhadap pembelajaran bahasa Prancis sebesar 44%. Sementara kesan siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa Prancis sangat negatif dengan persentase 100% atau seluruh siswa menyatakan sering mengalami kesulitan dalam hal berbicara bahasa Prancis yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata dan materi serta khawatir ditertawakan, dengan presentasi masing-masing sebesar 56%, 24% dan 12 %. Kemudian untuk mengatasi kesulitan tersebut, sebagian besar siswa lebih memilih bertanya kepada guru dan teman dengan persentase 84%.

Dari jawaban responden juga diperoleh gambaran, bahwa yang menjadi cara atau langkah siswa untuk membantu keterampilan berbicara bahasa Prancis adalah dengan banyak membaca buku/kamus dan bertanya kepada guru dengan memiliki jumlah persentase yang sama, yaitu 32%.

Persepsi atau kesan siswa terhadap metode *Reward and Punishment* sangat positif, atau dengan kata lain seluruh siswa merasa tertarik dan setuju untuk menggunakan metode *Reward and Punishment* dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa menganggap bahwa metode *Reward and Punishment* lebih menyenangkan dan menarik dengan persentase 52%. Adapun bentuk *reward* yang diharapkan siswa yaitu berupa nilai, hadiah dan pujian, dengan persentasi masing-masing sebesar 56%, 28% dan 16%.

Berdasarkan hasil angket, peneliti juga menyimpulkan bahwa lebih dari sebagian siswa menganggap bahwa timbulnya kecemburuan sosial merupakan kesulitan yang dirasakan pada saat penggunaan metode *Reward and Punishment*.

5.2 Saran

Berdasarkan observasi dan kesimpulan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi, sebagai berikut:

1. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, pemberian *reward* dilakukan secara adil, agar tidak menimbulkan rasa cemburu bagi siswa yang tidak mendapatkannya. Selain itu juga, *reward* yang diberikan harus bernilai pedagogis agar tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran itu sendiri.
2. Sementara itu, *punishment* yang diberikan pun sebaiknya bersifat memperbaiki dan jangan memberikan *punishment* pada saat marah.
3. Kepada pihak guru diharapkan lebih menyadari betul, bahwa untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dibutuhkan stimulus

yang tepat dan cermat. Stimulus itu dapat berupa metode pembelajaran yang digunakan, dan salah satunya yaitu Metode *Reward and Punishment* .

4. Kepada pihak guru diharapkan dapat lebih responsif dalam menyikapi prestasi siswa guna memicu motivasi siswa untuk bisa lebih aktif dalam mengemukakan pendapat di dalam kelas, terutama dalam pembelajaran bahasa Prancis.
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang metode pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis, agar memperkaya alternatif guru dalam menentukan metode pembelajaran. selain itu juga, peneliti merekomendasikan untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan metode lanjutan dari metode *Reward and Punishment*, yaitu metode *Punished by Reward*.